



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**HUBUNGAN ASUPAN *JUNK FOOD* DAN *SOFT DRINK* DENGAN  
RISIKO KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK SEKOLAH  
DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
ANDALAS KOTA PADANG TAHUN 2017**

**Oleh :**

**RIZKI ADRIANA  
No. BP. 1511226011**

**Dosen Pembimbing :**

**Dr. AZRIMAIDALIZA, SKM ,MKM  
HAFIFATUL AULIYA RAHMY, SKM, MKM**

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Gizi**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Juli 2017**

**RIZKI ADRIANA No. BP 1511226011**

**HUBUNGAN ASUPAN *JUNK FOOD* DAN *SOFT DRINK* DENGAN RISIKO  
KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS ANDALAS KOTA PADANG TAHUN 2017**

x + 79 halaman, 35 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Obesitas anak disebabkan oleh beberapa faktor. Asupan *junk food* dan *soft drink* yang melebihi kebutuhan merupakan salah satu faktor terjadinya obesitas pada anak sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan asupan *junk food* dan *soft drink* dengan risiko kejadian obesitas pada anak sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2017.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan desain *case control study* dengan *matching* jenis kelamin dan umur. Tempat penelitian di SDN 30 dan SD Kartika 1-10 Padang. Jumlah responden penelitian ini adalah 74 orang yang terdiri dari 37 kasus dan 37 kontrol. Asupan energi, karbohidrat, lemak, frekuensi konsumsi *junk food* dan *soft drink* dihitung dengan *food frequency questionnaire (FFQ)* semi kuantitatif, data sekunder didapatkan dari pihak sekolah. Pengolahan data dengan cara analisis univariat, bivariat dan multivariat.

**Hasil**

Hasil analisis menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara asupan energi *junk food* dan *soft drink* ( $p=0,05$ ), ada hubungan yang bermakna antara asupan karbohidrat *junk food* dan *soft drink* ( $p=0,036$ ), ada hubungan yang bermakna antara asupan lemak *junk food* ( $p=0,002$ ), dan ada hubungan yang bermakna antara frekuensi konsumsi *soft drink* ( $p=0,018$ ) dengan risiko kejadian obesitas. Asupan energi *junk food* dan *soft drink* (OR 3,85), asupan karbohidrat *junk food* dan *soft drink* (OR 2,71), asupan lemak *junk food* (OR 4,44), dan frekuensi konsumsi *soft drink* (OR 3,18) merupakan faktor risiko kejadian obesitas. Hasil uji multivariat didapatkan bahwa variabel asupan lemak *junk food* dan *soft drink* adalah faktor dominan yang berhubungan dengan obesitas.

**Kesimpulan**

Ada hubungan yang bermakna antara asupan energi *junk food* dan *soft drink*, asupan karbohidrat *junk food* dan *soft drink*, asupan lemak *junk food*, dan frekuensi konsumsi *soft drink* dengan risiko kejadian obesitas. Pihak sekolah sebaiknya lebih memperhatikan jajanan yang dijual oleh pihak kantin agar anak-anak mengkonsumsi makanan dan minuman yang sehat.

**Daftar Pustaka** : 55 (2000-2016)

**Kata Kunci** : *Junk food*, *soft drink*, obesitas

**PUBLIC HEALTH FACULTY  
ANDALAS UNIVERSITY  
Undergraduate Thesis, July 2017**

**RIZKI ADRIANA No. BP 1511226011**

**THE INTAKE CORRELATION OF JUNK FOOD AND SOFT DRINK WITH  
RISK OF OBESITY AT CHILDREN OF ELEMENTARY SCHOOL IN  
ANDALAS PUBLIC HEALTH CENTER PADANG CITY IN 2017**

x + 79 pages, 35 tables, 2 pictures, 8 appendix

**ABSTRACT**

**Objectives**

The child obesity caused by several factors, one of them is excess consumption of junk food and soft drink that occurred at child of elementary school. The purpose of this research to determine intake correlation between of junk food and soft drinks with risk of obesity at children of elementary school in Andalas Public Health Center Padang City in 2017.

**Methods**

This study used case control design matching by gender and age. Place of study at Elementary School No. 30 and Kartika 1-10 Elementary School. The amount of sample is 74 students consisting of 37 cases and 37 controls. Energy intake, carbohydrate, fat, consumption frequency of junk food and soft drink was calculated by semiquantitative food frequency questionnaire (SQ-FFQ), secondary data obtained from the school side. Data processing by univariate, bivariate and multivariate analysis.

**Results**

The result of analysis that there were significant correlation between energy intake of junk food and soft drink with obesity ( $p=0,05$ ), there were significant correlation between carbohydrate intake of junk food and soft drink with obesity ( $p=0,036$ ), there were significant correlation between fat intake of junk food with obesity ( $p= 0,002$ ), and there were significant correlation between consumption frequency of soft drink ( $p = 0, 018$ ) with risk of obesity. The energy intake of junk food and soft drink (OR 3.846), the carbohydrate intake of junk food and soft drink (OR 2,71), the fat intake of junk food (OR 4.436), and the consumption frequency of soft drink (OR 3.176) are a risk factor of obesity. The result of multivariat analysis found that variable of fat intake from junk food and soft drink are the correlation dominant factor with obesity.

**Conclusion**

There was correlation significant between energy intake of junk food and soft drink, the carbohydrate intake of junk food and soft drink, the fat intake of junk food, and consumption frequency of soft drink with the risk of obesity. So, the school parties should be give more focus to snacks sold by the canteen especially for children consumption with healthy foods and beverages.

**Reference** : 55 (2000-2016)

**Key words** : Junk food, soft drink, obesity